

**PROSENTASE INFEKSI NEMATODA USUS DAN PENERAPAN PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA PETUGAS
KEBERSIHAN SAMPAH DI TPA WINONG BOYOLALI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Adhelia Novyani Wibowo
12190841N

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**PROSENTASE INFEKSI NEMATODA USUS DAN PENERAPAN PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA PETUGAS
KEBERSIHAN SAMPAH DI TPA WINONG BOYOLALI**

SKRIPSI

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Gelar Sarjana Terapan Kesehatan



**Oleh :
Adhelia Novyani Wibowo
12190841N**

**PROGRAM STUDI D4 ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

LEMBARAN PERSETUJUAN

Skripsi :

**PROSENTASE INFEKSI NEMATODA USUS DAN PENERAPAN PEMAKAIAN
ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA PETUGAS
KEBERSIHAN SAMPAH DI TPA WINONG BOYOLALI**

Oleh :
Adhelia Novyani Wibowo
12190841N

Surakarta,

2023

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Skripsi

Pembimbing Utama



Tri Mulyowati, SKM.,M.Sc
NIS. 01201112162151

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd.,M.Sc
NIS. 01201403162182

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi :

PROSENTASE INFEKSI NEMATODA USUS DAN PENERAPAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA PETUGAS KEBERSIHAN SAMPAH DI TPA WINONG BOYOLALI

Oleh :
ADHELIA NOVYANI WIBOWO
12190841N

Menyetujui,

Menyetujui,

Penguji I : Dra. Dewi Sulistyawati, M. Sc

Penguji II : Rahmat Budi Nugroho, S. Si., M. Sc

Penguji III : Rinda Binugraheni, S. Pd., M. Sc

Penguji IV : Tri Mulyowati, S. KM., M. Sc

Tandatangan

Tanggal

11 / 8 2023

11 / 8 2023

11 / 8 2023

11 / 8 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan

Ketua Program D4 Analis Kesehatan



Prof.dr.Marsetyawan HNE S.M.Sc.,Ph.D.
NIDK 8893090018

A large, stylized signature in black ink.

Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si
NIS 01201304161170

PERSEMBAHAN

“Berdoalah kepada Tuhanmu dengan berendah diri dan suara yang lembut,
Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas”

(QS. Al A’raf 9 (7) : 55)

Dengan rahmat Allah SWT yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, serta menghaturkan shalawat serta salam kepada Baginda Nabi Muhammad Shallallahu alaihi Wa sallam yang telah membawa kita keluar dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya yang telah memberi kebaikan-kebaikan. Kepada Bapak Andrie Wibowo dan Ibu Sri Murniati yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam berjalan hingga dapat menyelesaikan studi ini.

“Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian *success storiesnya*. Berjuanglah untuk dirimu sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan, kelak diri kita dimasa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini “

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Skripsi ini yang berjudul PROSENTASE INFEKSI NEMATODA USUS DAN PENERAPAN PEMAKAIAN ALAT PELINDUNG DIRI DAN *PERSONAL HYGIENE* PADA PETUGAS KEBERSIHAN SAMPAH DI TPA WINONG BOYOLALI adalah hasil kerja saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila Skripsi ini merupakan jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/Skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Aalamiin puji serta syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Prevalensi Infeksi Nematoda Usus dan Penerapan Pemakaian Alat Pelindung Diri dan *Personal Hygiene* Pada Petugas Kebersihan Sampah Di TPA Winong Boyolali” guna melengkapi tugas akhir dan syarat untuk mengikuti sidang skripsi jurusan Ilmu Kesehatan program studi D4 Analis Kesehatan di Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Didalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat kekurangan-kekurangan didalamnya sehingga kritik serta saran yang dapat membangun sangat diharapkan oleh penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan rahmat-Nya sehingga saya dapat melaksanakan penelitian ini dengan lancar dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku Rektor Universitas Setia Budi.
3. Bapak Prof.dr.Marsetyawan HNE S,M.Sc.,Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Dr. Dian Kresnadipayana, S.Si., M.Si selaku Dekan Program studi D4 Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi, Surakarta.

5. Ibu Tri Mulyowati, S.KM., M.Sc. dan Ibu Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc selaku pembimbing utama dan pembimbing pendamping yang menuntun saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi ini.
7. Bapak/ Ibu Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi Surakarta dan seluruh staf karyawan.
8. Terimakasih Kepada Dinas Lingkungan Hidup dan Tempat Pembuangan Akhir Winong Boyolali yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian sehingga dapat menyelesaikan skripsi.
9. Terimakasih kepada seluruh petugas kebersihan sampah di TPA Winong Boyolali yang telah bersedia sebagai responden penelitian.
10. Manusia terbaik dalam hidup saya kepada Ayahanda Andrie Wibowo, SE, Ibunda Sri Murniati, serta adik saya yang telah berjasa dikehidupan saya.
11. Kedua sahabat saya yang menemani dan membantu saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Setia Budi Surakarta.
12. Kepada partner spesial saya, terimakasih telah mendampingi dan membantu serta meluangkan waktu berharganya untuk menemani saya berjalan termasuk dalam hal penyusunan skripsi ini.

Surakarta, 8 Juni 2023

Adhelia Novyani Wibowo

DAFTAR ISI

JUDUL	i
LEMBARAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali	5
2. Manfaat Bagi Masyarakat.....	6
3. Manfaat Bagi Peneliti	6
4. Manfaat Bagi Akademik	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Definisi Nematoda Usus.....	7
2. Jenis-Jenis Nematoda Usus	7
3. Alat Pelindung Diri (APD) Petugas Kebersihan Sampah di TPA Winong Boyolali	21
4. <i>Personal Hygiene</i>	24
5. Pemeriksaan Nematoda Usus	26
6. Tempat Pembuangan Akhir Winong Kabupaten Boyolali	30
B. Kerangka pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Rancangan Penelitian	33
B. Waktu dan Tempat Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian	33
1. Variabel <i>Independent</i> (bebas).....	33

2. Variabel <i>Dependent</i> (terikat)	34
E. Definisi Operasional.....	34
F. Alat Dan Bahan	35
1. Alat	35
2. Bahan.....	35
G. Prosedur Penelitian	35
H. Teknik Pengumpulan Data.....	38
I. Teknik Analisis Data.....	38
J. Alur Penelitian	40
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	46
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Unfertilized.....	8
Gambar 2 Telur <i>Ascaris lumbricoides</i> Fertilized	9
Gambar 3 Cacing dewasa betina	9
Gambar 4 Bagian posterior cacing dewasa jantan.....	9
Gambar 5 Siklus hidup <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 6 Telur <i>Trichuris trichiura</i>	11
Gambar 7 Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 8 Siklus hidup <i>Trichuris trichiura</i>	12
Gambar 9 Telur Hookworm	13
Gambar 10 Larva Hookworm <i>Rhabditiform</i>	14
Gambar 11 Larva Hookworm <i>Filariform</i>	14
Gambar 12 Bagian anterior cacing <i>Ancylostoma duodenale</i>	15
Gambar 13 Bagian anterior cacing <i>Necator americanus</i>	15
Gambar 14 Siklus hidup Hookworm	16
Gambar 15 Telur <i>Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar 16 Larva <i>rhabditiform Strongyloides stercoralis</i>	17
Gambar 17 Larva <i>Filariform Strongyloides stercoralis</i>	18
Gambar 18 Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i> jantan	18
Gambar 19 Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i> betina	18
Gambar 20 Siklus hidup <i>Strongyloides stercoralis</i>	19
Gambar 21 Telur <i>Enterobius vermicularis</i>	20

Gambar 22 Cacing jantan dan betina.....	20
Gambar 23 Siklus hidup <i>Enterobius vermicularis</i>	21
Gambar 24 Kerangka pikir	32
Gambar 25 Alur Penelitian	40
Gambar 26 Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Winong Boyolali.....	75
Gambar 27 Wawancara mengenai kuesioner	75
Gambar 28 Pengambilan sampel potongan kuku	75
Gambar 29 Sampel potongan kuku	76
Gambar 30 Larutan KOH 10% pada pemeriksaan potongan kuku	76
Gambar 31 Sampel feses	76
Gambar 32 Preparat pemeriksaan feses metode direct.....	76
Gambar 33 Telur <i>Diphylobotrium latum</i> lensa objektif 10x	77
Gambar 34 Telur <i>Diphylobotrium latum</i> lensa objektif 40x	77

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Definisi Operasional Tabel	34
Tabel 2 Distribusi Berdasarkan Usia	41
Tabel 3 Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4 Distribusi Berdasarkan Pendidikan	42
Tabel 5 Distribusi Berdasarkan Lama Kerja dalam Sehari	42
Tabel 6 Distribusi Berdasarkan Masa Kerja	42
Tabel 7 Distribusi Berdasarkan Pemakaian Alat Pelindung Diri (APD)	42
Tabel 8 Distribusi Berdasarkan <i>Personal hygiene</i>	43
Tabel 9 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel Pemakaian APD	43
Tabel 10 Hasil Uji Validitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i>	43
Tabel 11 Hasil Uji Reabilitas	44
Tabel 12 Variabel pemakaian alat pelindung diri (APD)	44
Tabel 13 Variabel <i>personal hygiene</i>	45
Tabel 14 Pemeriksaan Feses secara Makroskopis	45
Tabel 15 Pemeriksaan Feses secara Mikroskopis	46
Tabel 16 Hasil Pemeriksaan Mikroskopis pada Sampel potongan Kuku	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Data	57
Lampiran 2 Surat Pengantar Izin Penelitian Dinas Lingkungan Hidup	58
Lampiran 3 Surat Pengantar Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	59
Lampiran 4 Surat Izin Penelitian Dinas Lingkungan Hidup	60
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian Dinas Kesehatan.....	61
Lampiran 7 Lembar <i>Informed Consent</i>	63
Lampiran 8 Kuesioner <i>personal hygiene</i>	64
Lampiran 9 Kuesioner alat pelindung diri (APD).....	65
Lampiran 10 Data hasil karakteristik responden.....	66
Lampiran 11 Data hasil variabel pemakaian alat pelindung diri (APD).....	68
Lampiran 12 Data hasil variabel <i>personal hygiene</i>	69
Lampiran 13 Data hasil pemeriksaan mikroskopis pada sampel feses	70
Lampiran 14 Data hasil pemeriksaan mikroskopis pada sampel potongan kuku .	71
Lampiran 15 Hasil pemeriksaan feses secara makroskopis	72
Lampiran 16 Output Uji Validitas dan reabilitas APD	73
Lampiran 17 Output Uji Validitas dan Reabilitas <i>Personal Hygiene</i>	74
Lampiran 18 Dokumentasi Penelitian	75
Lampiran 19 Hasil Pemeriksaan Mikroskopis yang ditemukan	77

INTISARI

Wibowo N, A. 2023. Prosentase Infeksi Nematoda Usus dan Penerapan Pemakaian Alat Pelindung Diri dan *Personal Hygiene* Pada Petugas Kebersihan Sampah Di TPA Winong Boyolali. Skripsi, D4 Analis Kesehatan, Fakultas, Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Penyakit kecacingan dapat menginfeksi semua orang. Indonesia memiliki faktor risiko yang sangat mendukung untuk berkembangbiaknya cacing parasit yaitu berupa iklim tropis dan suhu optimal 23⁰C – 30⁰C. Tempat yang kumuh dan tidak sesuai dengan syarat kesehatan menjadi tempat berkembangnya cacing misalnya tempat pembuangan sampah. Petugas kebersihan sampah memiliki risiko tinggi terinfeksi kecacingan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosentase infeksi nematoda usus dan penerapan pemakaian alat pelindung diri dan *personal hygiene* pada petugas kebersihan sampah di TPA Winong Boyolali.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis data deskriptif dan dilakukan dengan pendekatan *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 orang petugas kebersihan sampah di TPA Winong Boyolali dan diambil dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini dilakukan dari bulan Februari 2023 sampai bulan Juni 2023. Penelitian ini dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium menggunakan sampel feses dengan metode langsung (*direct*) yaitu secara makroskopis dan mikroskopis dan pemeriksaan sampel potongan kuku dengan menggunakan metode tidak langsung (sedimentasi) yang diperiksa secara mikroskopis.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya infeksi kecacingan yang disebabkan oleh nematoda usus dan ditemukan infeksi cacing oleh *Diphylobotrium latum* pada pemeriksaan sampel feses. Penelitian ini didapatkan hasil bahwa pemakaian alat pelindung diri dan *personal hygiene* pada petugas kebersihan sampah termasuk kedalam kategori baik.

Kata kunci: infeksi nematoda usus, pemakaian alat pelindung diri, *personal hygiene*.

ABSTRACT

Wibowo N, A. 2023. The Percentage of Intestinal Nematode Infections and The Application of The Use of Personal Protective Equipment and Personal Hygiene to Waste Cleaning Workers at TPA Winong Boyolali. Bachelor's degree Program in Medical Laboratory Technology, Health Sciences Faculty, Setia Budi University.

Worms can infect everyone. Indonesia has risk factors that are very supportive for the proliferation of parasitic worms, namely a tropical climate and an optimal temperature of 230C – 300C. Places that are dirty and not in accordance with health requirements are places for worms to develop, for example in landfills. Garbage cleaners have a high risk of contracting helminthiasis. This study aims to provide an overview of the use of personal protective equipment, personal hygiene, intestinal nematode infections, and cestodes among waste cleaners at the Winong Boyolali final disposal site.

This research uses quantitative methods with descriptive data types and is carried out with a cross sectional approach. The population in this study were 30 waste cleaning workers at the Winong Boyolali TPA and were taken by total sampling technique. This research was conducted from February 2023 to June 2023. This research was carried out by laboratory examination using direct method (direct) methods, namely macroscopically and microscopically and examining samples of nail clippings using indirect methods (sedimentation) which were examined microscopically.

Based on the results of this study, it was found that there was no helminthic infection caused by intestinal nematodes and worm infection by *Diphylobotrium latum* was found on examination of stool samples. This study found that the use of personal protective equipment and personal hygiene among waste cleaners was included in the good category.

Keywords: intestinal nematode infection, use of personal protective equipment, *personal hygiene*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Penyakit kecacingan dapat menginfeksi semua orang. Masalah kecacingan merupakan masalah kesehatan yang tidak menimbulkan gejala yang nyata sehingga kurang mendapatkan perhatian dimasyarakat. Sebanyak 24% orang dari populasi seluruh dunia terinfeksi cacing pada tahun 2019, WHO menyatakan bahwa prevalensi infeksi disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminth* (STH). Negara Asia telah mencatat kasus kecacingan yang diakibatkan oleh *Soil Transmitted Helminth* (STH) mencapai 67% (Idayani *et al.*, 2022). Nematoda yang sering menjadi masalah kesehatan masyarakat serta paling tinggi kasusnya adalah nematoda usus.

Kasus kecacingan nematoda usus golongan *Soil Transmitted Helminth* (STH) di Indonesia tergolong tinggi karena Indonesia memiliki faktor risiko yang mendukung untuk berkembangbiaknya cacing ini. Faktor yang mendukung berkembangbiaknya cacing ini yaitu iklim tropis yang lembab dan suhu panas yang dapat membantu perkembangan larva di dalam tanah menjadi cepat, selain itu masyarakatnya masih memiliki tingkat kesadaran mengenai kebersihan dan sanitasi yang rendah, pengetahuan pendidikan dan sosial ekonomi yang kurang, serta padatnya jumlah penduduk disertai dengan kebiasaan hidup yang kurang baik.

Untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan memutus siklus hidup cacing yaitu dengan cara memperbaiki *personal hygiene* dan konsumsi obat antelmintik (Noviastuti, 2015).

Personal hygiene termasuk ke dalam faktor yang dapat menyebabkan terinfeksi cacing, misalnya pada kondisi kuku yang tidak terawat maka dapat mengakibatkan cacing terbawa dan melekat di dalam kuku yang panjang dan kotor. Perilaku ini dapat menyebabkan telur cacing atau cacing yang ada di dalam kuku ikut masuk ke dalam tubuh dengan cara ikut tertelan bersama makanan dan akan bertambah buruk jika tidak melakukan cuci tangan yang benar dan bersih sebelum makan. Cacing dapat masuk ke dalam tubuh melalui tanah, terjadi jika seseorang tidak menggunakan alas kaki ketika beraktivitas di tempat yang melakukan kontak langsung dengan tanah (Dewi *et al.*, 2018).

Cacing hidup dan berkembang pada daerah yang kumuh dan tempat yang tidak sesuai dengan syarat kesehatan menjadi tempat penularan infeksi cacing. Tempat pembuangan sampah termasuk tempat berkembang yang disukai oleh cacing dimana di dalamnya terdapat banyak tumpukan sampah jenis apa saja dan menjadi tempat berkembangnya bakteri, kuman, dan virus yang dapat menimbulkan penyakit. Salah satu penyakit yang dapat terjadi di tempat pembuangan sampah adalah infeksi cacing. Disebabkan karena pada tempat pembuangan sampah memiliki sanitasi lingkungan yang buruk selain itu tempat pembuangan sampah juga berada di ruangan terbuka dan masih menyatu dengan tanah. *Soil*

Transmitted Helminth (STH) memerlukan tanah sebagai tempat untuk berkembang menjadi bentuk infeksius dan sebagai media penularan. Pekerjaan yang berlangsung dalam lingkungan tersebut dapat beresiko terinfeksi jika tidak menggunakan alat pelindung diri ketika bekerja dan tidak meningkatkan *personal hygiene* (Dewi *et al.*, 2018).

Pencegahan yang dilakukan dapat mengurangi risiko yang ditimbulkan dalam suatu pekerjaan salah satunya yaitu dengan menggunakan alat pelindung diri (APD). Kesadaran akan penggunaan alat pelindung diri masih kurang dikarenakan belum terciptanya di lingkungan kerja. Faktor perilaku penggunaan APD dipengaruhi oleh pengetahuan, pengawasan, dan kebijakan. (Sudarmo *et al.*, 2017)

Penelitian ini dilakukan di wilayah Boyolali, Jawa tengah berlokasi di Tempat Pembuangan Akhir Winong. Tempat Pembuangan Akhir Sampah Winong ini di kelola dengan cara menggunakan sistem *controlled landfill* atau dengan cara pengurukan sampah terpusat. *Controlled landfill* dilakukan agar dampak yang ditimbulkan tidak beresiko dan tidak merusak lingkungan. Jenis sampah anorganik seperti botol, kertas, atau besi pemilahannya dengan cara di ambil oleh pemulung untuk selanjutnya didaur ulang ataupun dijual kembali. Tata ruang di TPA Winong terlihat rapi tetapi untuk kebersihan masih kurang terjaga ditambah oleh kondisi lantai yang masih berupa tanah yang basah menyebabkan menjadi lumpur. TPA Winong menyediakan toilet baik di luar ataupun di dalam kawasan

untuk para petugas kebersihan sampah membersihkan diri setelah selesai bekerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai prosentase infeksi nematoda usus dan penerapan pemakaian alat pelindung diri (APD) dan *personal hygiene* pada petugas kebersihan sampah di TPA Winong Boyolali.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dalam penelitian ini didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana penerapan pemakaian alat pelindung diri pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali?
2. Bagaimana penerapan *personal hygiene* pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali?
3. Berapa prosentase infeksi nematoda usus pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah ada maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan pemakaian alat pelindung diri terhadap infeksi nematoda usus pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali.
2. Untuk mengetahui penerapan *personal hygiene* terhadap infeksi nematoda usus pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali.
3. Untuk mengetahui berapakah prosentase infeksi nematoda usus pada petugas kebersihan sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Winong Boyolali.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali

Untuk bahan informasi yang berkaitan dengan faktor risiko yang mempengaruhi penyakit kecacingan sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi Puskesmas Boyolali serta Dinas Kesehatan Kabupaten Boyolali dalam program penanggulangan infeksi cacing pada pekerja kebersihan, khususnya pekerja di Tempat Pembuangan Akhir Winong. Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberi masukan untuk dinas kesehatan Boyolali dalam melaksanakan pengawasan kecacingan pada pekerja kebersihan mengenai identifikasi cacing nematoda usus yaitu *Soil Transmitted Helminth* (STH) ataupun *non Soil Transmitted Helminth* (Non STH).

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Memberi pengetahuan terhadap masyarakat mengenai faktor resiko infeksi kecacingan yang berasal dari sekitar. Masyarakat diharapkan lebih peduli mengenai *personal hygiene* masing-masing individu serta memahami tentang adanya infeksi kecacingan nematoda usus.

3. Manfaat Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai ilmu yang berhubungan dengan faktor risiko infeksi cacing nematoda usus serta dapat menerapkan ilmu yang telah didapatkan selama pendidikan di Universitas Setia Budi Surakarta dimasa mendatang.

4. Manfaat Bagi Akademik

Diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah dan informasi bagi peneliti selanjutnya dibidang ilmu kesehatan khususnya pada pemeriksaan parasitologi di laboratorium tentang identifikasi *Soil Transmitted Helminth* (STH) dan *non Soil Transmitted Helminth* (Non STH).